

LAPORAN SINGKAT

KOMISI I DPR RI (BIDANG : PERTAHANAN, LUAR NEGERI, TENTARA NASIONAL INDONESIA, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, BADAN INTELIJEN NEGARA, LEMBAGA SANDI NEGARA, LEMBAGA INFORMASI NASIONAL, LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL DAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA)

=====
Tahun Sidang : 2006 - 2007
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Pertahanan
Rapat ke :
Sifat : Terbuka
Hari, Tanggal : Jum'at, 8 September 2006
Pukul : 09.30 WIB
Pimpinan Rapat : Drs. Theo L. Sambuaga
Sekretaris Rapat : Dra. Damayanti
Tempat : Ruang Rapat Komisi I Gedung Nusantara II Paripurna LT.1
Acara : Pembahasan pengajuan kebutuhan anggaran pengiriman pasukan TNI dalam rangka operasi pemelihara perdamaian UNIFIL ke Libanon
Hadir Anggota : 37 orang dari 50 Anggota Komisi I DPR RI
Pemerintah : Menteri Pertahanan RI, Sdr. Prof. DR. Juwono Sudarsono, MA beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Pertahanan pada hari Jum'at, tanggal 8 September 2006 dengan acara sebagaimana tersebut di atas dipimpin oleh Ketua Komisi I DPR RI, Sdr. Drs. Theo L. Sambuaga dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI menyetujui dan mendukung pengiriman pasukan TNI ke Libanon sebagai bagian dari UNIFIL dalam rangka operasi pemelihara perdamaian PBB sebagai wujud komitmen nasional Indonesia dalam turut memelihara perdamaian dunia
2. Dalam pelaksanaan tugas dilapangan sebagai bagian dari UNIFIL, pasukan TNI melakukan tugas sesuai dengan mandat, tugas, dan rule of engagement yang ditetapkan PBB dengan titik berat menjaga perdamaian serta melakukan misi kemanusiaan, termasuk memperlancar upaya-upaya rekonstruksi.
3. Pemerintah perlu mempersiapkan pasukan TNI dalam UNIFIL dengan perlengkapan dan kelengkapan persenjataan yang diperlukan termasuk

memberikan bekal pengetahuan tentang budaya, kondisi sosial, peta politik, serta akar konflik di wilayah tersebut. Dalam hubungan ini, Pemerintah perlu mempersiapkan Contingency Plan apabila situasi yang terburuk muncul secara tidak terduga.

4. Dalam hubungan dengan dukungan anggaran bagi partisipasi pasukan TNI dalam UNIFIL khususnya pengadaan barang/Kendaraan Tempur, Komisi I DPR RI minta pemerintah untuk melaksanakannya berdasarkan prinsip tender, transparansi, akuntabilitas, harga kompetitif, kualitas barang yang teruji dan dapat digunakan kembali di Indonesia, serta membuka diri bagi diversifikasi sumber pengadaan alutsista dan tidak tergantung pada negara atau negara-negara sumber tertentu, seperti Amerika Serikat dan Eropa Barat, disamping faktor keterdesakan waktu dan komabilitas.
5. Komisi I DPR RI minta agar dalam pembiayaan partisipasi TNI dalam UNIFIL, agar tidak menggunakan anggaran yang telah direncanakan bagi pembangunan TNI, sehingga anggaran yang telah terprogram tidak terganggu terutama anggaran bagi peningkatan kemampuan TNI dan pengamanan daerah perbatasan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.15 WIB.

KETUA RAPAT,

THEO L. SAMBUAGA

Boy MW Saul :

Saya kira yang keempat tadi, harus ada tender terbuka, itu perlu tender terbuka sesuai dengan keputusan presiden No. 80

Sidarto D. :

Saya ingin tekankan apa yang ingin yang diharapkan oleh Sdr. Theo Syafei, lalu sdr. Permadi, Sdr. Ginting bahwa anggaran ini sebaiknya tidak mengganggu anggaran yang sudah terprogram untuk terutama pengamanan daerah perbatasan

Sutradara G :

Khusus untuk butir 4 itu, menurut hemat saya masih terlalu diplomatis sehingga orang jogya, solo bilang jadi tidak jelas. Saya kira konkrit saja disebutkan karena itu sudah kesepakatan kita diversifikasi pengadaan alutsista dari perspektif strategis bukan hanya dari amerika dan eropa barat, itu permintaan kami. Terima kasih.

Jeffrey Massie :

Senada dengan pak Sidarto barusan, seperti yang disampaikan oleh pak Permadi dan juga pak Theo Syafei pada awal-awalnya agar saya pikir perlu disimpulkan juga tidak menggunakan anggaran pengiriman ini sehingga mengganggu anggaran-anggaran seperti di Aceh dan Papua dan lain sebagainya yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Yuddy C. :

Kesimpulan terakhir khususnya mengenai pembelian alutsista yang lebih spesifik lagi pembelian panser, pada dasarnya kita mempertanyakan perlu tidaknya, tapi tadi sudah dijawab oleh Dephan sehingga dalam proses pengadaannya kita ini, kesimpulan pembicaraan kita kan terpetakompli, mau tidak mau harus dari francis dengan harga yang sudah ditentukan seperti itu, nah untuk menghindari hal-hal yang tidak kita inginkan saya mendukung usulannya pak Boy, karena tadi saya memberikan argumentasi-argumentasi dari informasi-informasi kita dapatkan bahwa ini terlalu mahal pertama, lalu kemudian banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan disamping harganya terlalu mahal, kenapa harus francis dibandingkan ini dan itu, tapi padanya kesimpulan kita seolah-olah ya memberikan begitu saja, kurang lebih 81 % dari total kebutuhan anggaran ini untuk membeli panser. Secara logika ini tidak logis, menggunakan uang sebanyak mungkin, tapi kalau argumentasi-argumentasinya tadi memang cukup bisa meyakinkan kita semua, artinya harus ada akuntabilitas publik yang tidak hanya transparan, saya minta ini ditenderkan kalau tidak ini jelas melanggar UU. Terima kasih.

Theo LS :

Baik, jadi saya kira kita rapati beberapa kali ya, jadi tadi yang soal usul untuk pad Darto tadi, dan juga dari Sdr. Jeffrey bahwa penggunaan anggaran ini tidak sampai mengganggu anggaran yang sudah ada, yang terprogram, saya kira kita setuju semuanya. Kemudian yang kedua saya kira tender dimaukan disini karena faktor-faktor pertimbangan yaitu tadi kan sudah ada harga kompetitif, kualitas teruji dan dapat digunakan kembali di Indonesia, tapi belum cukup ditambah dengan tender. Saya kira ditambahkan disini lagi. Saya kira dapat disetujui itu.

Abdillah :

Pimpinan saya minta maaf, saya terlambat, saya hanya mendengarkan kesimpulan tadi, kalau boleh saya ingin mengusulkan ditambah bahwa pasukan kita disana itu bukan saja memelihara perdamaian, rekonstruksi dan sebagainya tapi juga harus memelihara atau menjaga kedaulatan Libanon, itu saja pak. Kata-kata kedaulatan Libanon penting itu pak.

Theo LS :

Itu sudah, disana disamping itu, banyak yang ada dalam mandat PBB, mandat PBB menyebutkan itu, menjaga dan disini kami mau sebutkan sesuai dengan mandat, tugas dan rule of engagement yang ditetapkan oleh PBB. Dalam PBB secara tegas mengatakan Libanon sebagai negara yang berdaulat dan

Suripto :

Saya cuma mau menambahkan, tadi kalau tidak salah dari Menhan menjelaskan, ini kaitannya dengan nomor 2, bahwa rule of engagement itu kelihatannya belum dirumuskan tetapi yang ada baru konsep operasional. Jadi maksud saya, kalau memang kita punya konsep operasional mengapa kita juga tidak ikut mempengaruhi PBB didalam mengisi rule of engagement. Terima kasih

The LS :

Tadi ada yang satu hal yang diusulkan pak sutradara, disini sudah disebutkan dengan membuka diri bagi diversifikasi sumber-sumber pengadaan alutsista dan tidak bergantung kepada negara atau negara-negara sumber tertentu, tadi ditambahkan diusulkan seperti amerika serikat dan eropa barat.

Marcu S. :

Saya hanya ingin menekankan kita jangan sampai terkecoh oleh francis, maksud saya jangan sampai kita diberikan barang bekas, yang sudah diperbaharui, jadi kalau bisa benar-benar gress new, benar-benar baru. Saya kira kalau nanti misalnya bapak-bapak kepabriknya lihat apa, produk tahun berapa itu harus jelas, jadi jangan hanya mereka ganti plat, mesin dan sebagainya, ini saya kira perlu, supaya kita pakainya cukup panjang gitu.

Theo LS :

Ini tadi saya kira kualitas barang yang teruji dan dapat digunakan kembali lagi di Indonesia pada waktu pulang

Joeslin :

Saya mendekatkannya perlindungan kepada anggota yang disana, kalau misalkan, kita tidak berdoa meninggal, tapi seandainya meninggal kompensasi apa yang ada pada keluarganya, asuransi berapa besar dan kira nominalnya berapa.

Theo LS :

Joeslin, kita sekarang sudah sampai pada tahap membicarakan kesimpulan, jadi bukan lagi pertanyaan-pertanyaan.

Joealin :

Supaya dimasukkan dalam kesimpulan bahwa perlindungan itu.....

Mengenai anggaran walaupun tadi sudah saya sebut, barangkali bisa dimasukkan dalam kesimpulan agar tidak mengganggu anggaran yang sudah dirange jauh-jauh hari itu pertimbangan kredit ekspor perlu menjadi pertimbangan yang sangat membantu anggaran yang sangat mendesak ini.

Theo LS :

Baik, khusus dalam hal ini, kita berbicara tentang anggaran khusus pasukan UNIFIL, dalam soal-soal lain selalu kita berbicara, kalau soal program TNI-Dephan ini semua sebagian besar justru dengan KE yang selalu kita bicarakan disini dan kita

Menhan :

Ada satu butir, butir 3 kalau tidak salah, dimana diminta untuk menyelesaikan akar permasalahan, saya kira bukan tugas kita pak, mohon ditarik saja dari rumusan itu butir 3.

Theo LS :

Yang disini bukan menyelesaikan akar permasalahan pak tetapi kita diminta membekali, pemerintah diminta membekali pasukan TNI dengan pengetahuan tentang mulai dari pengetahuan tentang budaya, kondisi sosial, politikal net dan akar permasalahan, jadi membekali pengetahuan bukan diminta menyelesaikan permasalahan.

Yudi C :

Kita menyadari dari 355 M yang diajukan ini, 287, 2 M atau 81 % ini untuk membeli panser, artinya 19 % saja yang diperuntukan untuk operasional keberangkatan kita, dari kesimpulan rapat kita dan penjelasan dengan Bapak Menhan terdapat kesan yang kuat seolah-olah kalau tidak membeli panser ini kita tidak berangkat, oleh karena itu Pimpinan sebagai bahan renungan kita sekiranya dikemudian hari ternyata pengadaan panser ini bermasalah merugikan keuangan negara dan sudah jelas-jelas ini menggunakan uang yang seharusnya diperuntukan bagi kesejahteraan rakyat, dengan segala hormat saya minta ke pak Menteri untuk memberhentikan orang-orang yang bertanggung jawab, terhadap pengadaan angka sebesar ini.

Theo LS :

Baik, terima kasih, pak menteri sudah mendengar himbauan. Kalau kita disini selalu sebagai tugas DPR salah satu fungsi pengawasannya apa saja kebijakan dan implementasi kebijakan pemerintah yang menyimpang dari UU, bertentangan dengan UU, bertentangan dengan kebijakan yang ditetapkan itu memang harus ditindak tegas. Jadi saya kira dalam kerangka tadi adalah himbauan.